

BAB 3 KADAR AIR

A. Kegunaan

Untuk menentukan kadar air tanah yaitu perbandingan berat air yang terkandung dalam tanah dengan berat kering tanah dinyatakan dalam prosen (%)

B. Pelaksanaan

Peralatan yang digunakan :

- Oven pemanas dengan suhu sampai 110°C
- Cawan kedap udara
- Neraca dengan ketelitian 0,01 gram
- Desikator



C. Prosedur Pelaksanaan

- Tanah yang akan diperiksa ditempatkan dalam cawan yang bersih, kering dan telah diketahui beratnya.
- Cawan dan isinya kemudian ditimbang dan beratnya dicatat
- Tutup cawan kemudian ditimbang / dibuka dan cawan ditempat di oven pengering sampai berat contoh tanah konstan.

- Cawan dan isinya ditutup, kemudian didinginkan dalam desikator
- Setelah dingin, ditimbang dan beratnya dicatat.
- Perhitungan :
- Berat cawan + tanah basah = W_1 gram
- Berat cawan + tanah kering = W_2 gram
- Berat cawan kosong = W_3 gram
- Berat air = $(W_1 - W_2)$ gram
- Berat tanah kering = $(W_2 - W_3)$ gram
- Kadar air = $\frac{W_1 - W_2}{W_2 - W_3} \times 100\%$

Proyek : Dikerjakan : Lab. Mekanika Tanah
 Lokasi : Diperiksa :
 No. Titik : 1 Tgl. Pemeriksaan :

HASIL PEMERIKSAAN KADAR AIR TANAH

Nomor Cawan	1	2
1. Kedalaman (m)	3,5	3,5
2. Berat Cawan (gr)	9,8	10,55
3. Berat Cawan + Tanah Basah (gr)	53	52,1
4. Berat Cawan + Tanah Kering (gr)	45,5	45
5. Berat Air = (3) – (4) (gr)	7,5	7,1
6. Berat Tanah Kering = (4) – (2) (gr)	35,7	34,45
7. Kadar Air (w) = $5/6 \times 100\%$ (%)	21,008	20,61
Rata-rata Kadar Air (%)	20,809	

Nomor Cawan	1	2
1. Kedalaman (m)		
2. Berat Cawan (gr)		
3. Berat Cawan + Tanah Basah (gr)		

4. Berat Cawan + Tanah Kering (gr)		
5. Berat Air = (3) - (4) (gr)		
6. Berat Tanah Kering = (4) - (2) (gr)		
7. Kadar Air (w) = $5/6 \times 100\%$ (%)		
Rata-rata Kadar Air (%)		

